

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian terhadap variable penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Variable dana pihak ketiga selama periode penelitian ini diperoleh hasil nilai signifikansi 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dan nilai  $T_{tabel}$  nya lebih besar daripada  $T_{hitung}$  ( $20,978 > 1,688$ ) maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian ini dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan umkm pada bank umum syariah. Hal ini dikarenakan pertumbuhan DPK pada tiap tahunnya mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa bank semakin mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk menyimpan dananya dengan aman dan membentuk pola kerjasama antara bank dan nasabah.
2. Variable Non Performing Financing selama periode penelitian ini memperoleh hasil nilai signifikansinya

sebesar 0,013 yang artinya lebih kecil dari 0,05 (5%), dan nilai  $T_{tabelnya}$  lebih besar daripada  $T_{hitung}$  ( $-2,623 > -1,688$ ) maka dapat dikatakan bahwa NPF berpengaruh negative dan signifikan terhadap pembiayaan UMKM pada Bank Umum syariah. Hal ini disebabkan karena apabila terjadi peningkatan pada NPF maka pembiayaan umkm akan mengalami penurunan dan juga semakin besar risiko pembiayaan yang ditanggung oleh bank.

3. Variabel Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing selama periode penelitian ini secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan umkm pada BUS periode 2018 - 2020 yang dibuktikan dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  (5%). Hal ini bahwa pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah dipengaruhi secara simultan oleh variable DPK dan NPF.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian yang ada, maka saran yang dapat diberikan antara lain

1. Bank harus lebih mengelola sumber dana yang telah didapat dan juga adil dalam membagi penyaluran pembiayaan
2. Bagi umkm untuk dapat mempertimbangkan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dalam memajukan usaha UMKM. Karena saat ini sudah menjadi kewajiban bagi bank dalam menjalankan kegiatan usahanya dan semakin banyak bank syariah yang mengadakan program pembiayaan.
3. Akademisi, agar penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian atau variable-variabel lain sehingga penelitian dapat berjalan dan beragam, mengingat dunia perekonomian merupakan dunia yang dinamis.